BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Perusahaan ini berawal dari perusahaan Post en Telegrafidient yang didirikan tahun 1884. Sejak tahun 1906 diambil alih oleh pemerintah Hindia Belanda berdasarkan Staastblad No. 395 Tahun 1906, dari sanalah disebut Telegraf en Telegrafidient, atau PTT Dienst yang pada tahun 1927 ditetapkan sebagai perusahaan Negara oleh pemerintahan Hindia Belanda. Dengan adanya peraturan pemerintahan Republik Indonesia No. 240 Tahun 1961, Perusahaan jawatan PTT berubah menjadi Perusahaan Negara (PN) Pos dan Telekomunikasi. Seiring berkembangnya perusahaan tersebut pemerintah memecah perusahaan tersebut menjadi dua perusahaan Negara yang berdiri sendiri, berdasarkan peraturan pemerintahan No. 29 Tahun 1965 dibentuk Perusahaan Negara Pos dan Giro, dan dengan Pemerintahan No. 30 Tahun 1965 didirikan Perusahaan Negara Telekomunikasi.

Dengan berkembangnya teknologi dan jasa komunikasi mendorong pemerintah untuk meningkatkan bentuk perusahaan Negara menjadi Perusahaan Umum. Melalui Peraturan Pemerintahan No. 36 Tahun 1974 PERUMTEL resmi berdiri yang menetapkan sebagai PERUMTEL pengelola telekomunikasi untuk umum dan luar negeri.

Pada tahun 1980, pemerintahan mengambil kebijaksanaan dengan membeli PT. Indonesia Sattelite Corporation (INDOSAT), yaitu perusahaan swasta yang didirikan dalam rangka penanaman modal asing yang kemudian diubah statusnya menjadi BUMN berbentuk Persero. Pernyataan modal Negara RI dalam saham PT. INDOSAT tersebut

dituangkan dalam peraturan pemerintah NO. 52 Tahun 1980. Selanjutnya untuk lebih meningkatkan pelayanan jasa telekomunikasi untuk umum, maka dengan peraturan pemerintah No. 53 Tahun 1980 ditetapkan PERUMTEL sebagai penyelenggaraan telekomunikasi luar negeri. Pemerintahan kemudian mengubah status perusahaan ini dari perusahaan Umum (Perum) Telekomunikasi menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Peralihan bentuk perusahaan tersebut ditandai dengan penandatanganan akte pendirian persero PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. oleh notaris Imas Fatimah, SH bersama-sama dengan Mnparpostel Soesilo Soedarman yang bertindak selaku kuasa dari Menteri Keuangan sebgai pemegang saham, pada tanggal 24 September 1991 di Departement Pariwisata Pos dan Telekomunikasi jalan Kebun Sirih No. 36 Jakarta Pusat.

Dalam mengantisipasi era globalisasi, maka PT. Telekomunokasi Indonesia Tbk pada tahun 1995 melaksanakan tiga program. Program tersebut adalah restrukturisasi internal, penerapan kerja sama Operasi (KSO) dan *Initial Public Offering*. Restrukturisasi perusahaan melalui perubahan status organisasi atau kepemilikan. Sementara KSO adalah merupakan bentuk kerja sama antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan mitra usaha dalam penyelenggaraan jasa Telekomunikasi.

Bidang usaha PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ini dibagi menjadi tiga yaitu bidang usaha utama, bidang usaha terkait, dan bidang usaha pendukung. Bidang usaha utama PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah penyelenggara jasa telepon local dan jarak jauh dalam negeri, sedangkan bidang usaha terkait adalah Sistem Telepon Bergerak Selular (STBS), sirkit langganan, teleks, usaha, usaha dan jasa nilai tambah tertentu, sedangkan bidang usaha pendukung adalah bidang usaha yang tidak langsung berhubungan dengan pelayanan jasa telekomunikasi, misalnya : pelatihan, system informasi dan riset teknologi informasi.

Karena luasnya wilayah Indonesia, TELKOM membaginya menjadi 7 wilaya-wilayah yang lebih kecil, atau yang dinamakan dengan divisi regional (Divre). Divisi Regional PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk mencakup wilayah-wilayah yang meliputi :

1. Divisi Regional I : Sumatra
2. Devisi Regional II : Jakarta dan Sekitarnya
3. Devisi Regional III : Jawa Barat
4. Devisi Regional IV : Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Devisi Regional V : Jawa Timur
6. Devisi Regional VI : Kalimantan
7. Devisi Regional VII : Kawasan Timur Indonesia yang meliputi Sulawesi, Bali Nusa Tenggara, Maluku, dan Irian Jaya.

Masing-masing dikelola oleh suatu tim manajemn yang terpisah berdasarkan prinsip desentralisasi serta bertindak sebgai pusat investasi (Devisi Regional) dan pusat keuntungan (Devisi Network, Devisi Multimedia, Devisi Pembangunan dan Devisi lainnya)

2.1.2 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

Adapun logo dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. adalah sebagai berikut :



Gambar 1 Logo Perusahaan PT. Telkom Tbk.

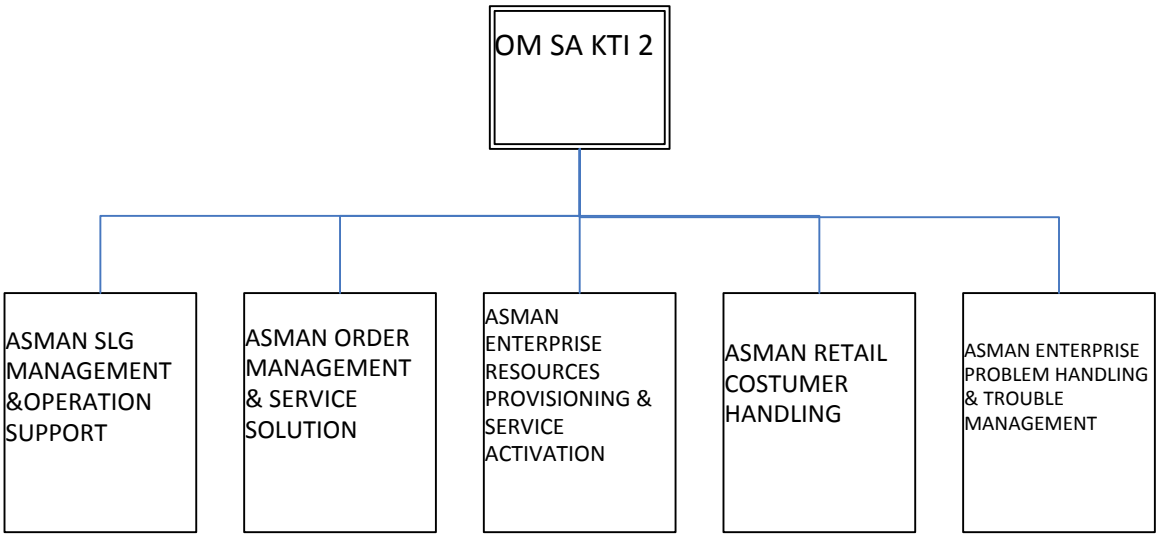
2.1.3 Badan Hukum

Melalui Peraturan Pemerintahan No. 36 Tahun 1974 PERUMTEL resmi berdiri yang menetapkan sebagai PERUMTEL pengelola telekomunikasi untuk umum dan luar negeri.

2.1.4 Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi di Telkom Divisi Mulitimedia Bali dikepalai oleh seorang manager yang dibantu oleh 5 orang asisten manager. Hal ini dilakukan agar setiap bagian melakukan tugasnya secara efektif melalui pemisahan bagian kerja namun dengan tetap bekerja sama dengan baik.

Struktur organisasi Telkom Divisi Multimedia Bali dapat dilihat dalam bagan berikut.



Gambar 2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini merupakan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagiannya.

1. Manager Multimedia RO Denpasar
    - Bertanggung jawab kepada GM Divisi Multimedia

- Berperan aktif dalam aktifitas Knowledge Management dan sebagai penanggung jawab content yang berkaitan dengan produk Multimedia.

2. Assistant Manager SLG Management & Operation Support
    - Bertanggung jawab kepada Manager RO Multimedia Denpasar
    - Bertanggung jawab dalam penyediaan anggaran untuk kelancaran operasional divisi Multimedia
    - Bertanggung jawab atas administrasi data pelanggan
3. Assistant Manager Enterprise Resource Provisioning & Service Activation
    - Bertanggung jawab kepada Manager RO Multimedia Denpasar
    - Bertugas untuk mengaktifkan jalur koneksi internet berlangganan tetap antara server Telkom dengan pelanggan
4. Assistant Manager Enterprise Problem Handling & Trouble Management
    - Bertanggung jawab dalam penanganan masalah yang terjadi pada pelanggan PT. Telkom, Tbk
    - Bertanggung jawab kepada Manager RO Multimedia Denpasar
5. Assistant Manager Service Solution & Order Management
    - Bertanggung jawab kepada Manager RO Multimedia Denpasar
    - Bertugas untuk menangani masalah penyediaan jalur terbaik koneksi antara pelanggan dengan server RO Multimedia
6. Assistant Manager Retail Costumer Handling
    - Bertanggung jawab kepada Manager RO Multimedia Denpasar

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah kumpulan informasi didalam sebuah basis data menggunakan model dan media teknologi informasi digunakan di dalam pengambilan keputusan bisnis sebuah organisasi. Di dalam suatu organisasi, informasi merupakan sesuatu yang penting didalam

mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen. Menurut Raymond Mcleod, : “ Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang memiliki arti bagi si penerima dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang ”Secara umum informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Sumber dari informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian-kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu. Di dalam dunia bisnis, kejadian-kejadian yang sering terjadi adalah transaksi perubahan dari suatu nilai yang disebut transaksi. Kesatuan nyata adalah berupa suatu obyek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi.Data merupakan bentuk yang masih mentah, belum dapat bercerita banyak sehingga perlu diolah lebih lanjut. Data diolah melalui suatu metode untuk menghasilkan informasi. Data dapat berbentuk simbol-simbol semacam huruf, angka, bentuk suara, sinyal, gambar, dsb

2.2.2 PHP

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman dalam pembuatan web. PHP bersifat server side dan bisa dikoneksikan dengan database seperti MySQL, PostgreSQL, SQL server, Oracle dsb. Karena PHP bersifat server side, maka untuk dapat menjalankan PHP pada browser, maka anda diharuskan terlebih dahulu menginstall web server misalnya, Apache, PHP Triad, PWS, Wammp, Xampp, dsb.

2.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan system sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering

disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi.

2.2.4 Database

Basis data (Database) adalah sekumpulan data yang terintegrasi yang diorganisasi untuk memenuhi kebutuhan pemakai untuk keperluan organisasi. Adapun struktur file dari database adalah :

1. DATA adalah satu satuan informasi yang akan diolah, dimana sebelum diolah dikumpulkan di dalam suatu file database. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis menurut struktur file database tersebut.
2. RECORD adalah data yang isinya merupakan satu kesatuan seperti *Nama, Alamat, Nomor Telepon*. Setiap keterangan yang mencakup Nama, Alamat dan Nomor Telepon dinamakan satu record. Dan setiap record diberi nomor urut yang disebut nomor record (*Record Number*). Ukuran suatu file database ditentukan oleh jumlah record yang tersimpan di dalamnya.
3. FIELD adalah sub bagian dari Record. Dari contoh isi record diatas maka terdiri dari 3 field, yaitu field Nama, field Alamat dan field Nomor Telepon.